

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sedang menghadapi wabah *coronavirus disease 2019* (covid-19). Kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, penyebaran penularan covid-19 terjadi dengan cepat di Indonesia. Strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi, dengan tujuan: memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). Salah satu strategi memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan dan menunda penyebaran penularan yaitu dengan “*work from home*” yang dimaksud tetap di rumah dan membatasi aktifitas-aktifitas diluar lingkungan rumah, oleh karena itu pemerintah menetapkan isolasi diri mandiri di rumah (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Hal ini tentunya berdampak pada berbagai bidang termasuk pada dunia pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan semenjak terjadinya wabah covid-19. Proses pembelajaran antara peserta didik dan pendidik selama ini dilakukan di sekolah. Dalam rangka pencegahan perkembangan dan penyebaran covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah interaksi peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung tetapi melalui aplikasi daring. Aplikasi ini membutuhkan perangkat pendukung seperti komputer, laptop, android dan sejenisnya yang terhubung ke jaringan internet.

Aplikasi pembelajaran daring digunakan mempermudah proses pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan. Ada berbagai macam aplikasi pembelajaran daring yang dapat digunakan secara gratis. Aplikasi pembelajaran daring yang digunakan sekolah maupun perguruan tinggi diantaranya *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*, *whatsapp grup*, dan aplikasi yang dikembangkan sekolah maupun perguruan tinggi. Apalagi jenjang perguruan tinggi sudah mampu mengembangkan aplikasi pembelajaran daring seperti SIPDA yang dikembangkan Universitas Negeri Medan.

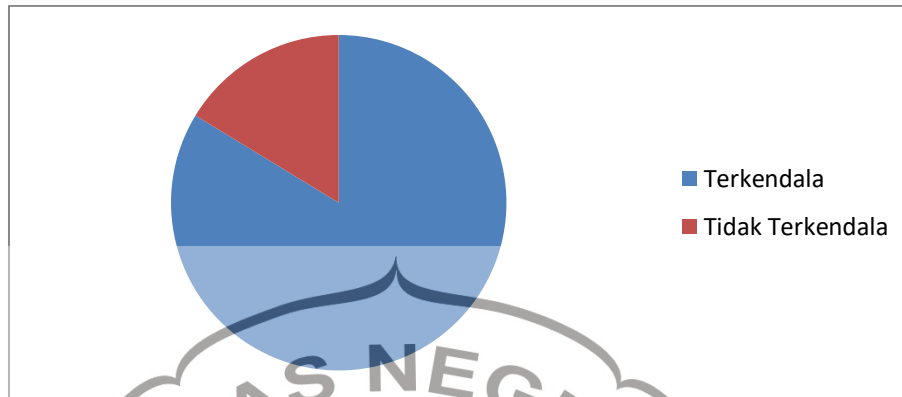
Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Pembelajaran daring di Universitas Negeri Medan mulai diterapkan sejak tanggal 14 Maret 2020. Pembelajaran daring ini dilakukan untuk mengurangi angka penyebaran covid-19 yang semakin meningkat. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran pada awal semester genap 2019/2020 masih dalam bentuk tatap muka sampai 5 minggu pertama. Setelah dikeluarkan kebijakan pembelajaran dari rumah maka proses perkuliahan beralih ke pembelajaran daring sampai akhir semester. Hal ini berlanjut pada tahun ajaran berikutnya yaitu Tahun Akademik 2020/2021.

Jurusan Pendidikan Geografi sebagai bagian dari Universitas Negeri Medan juga melaksanakan pembelajaran daring sesuai kebijakan universitas. Pembelajaran daring diterapkan pada semua mata kuliah. Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang menguasai kompetensi mata kuliah yang membutuhkan praktik lapangan seperti KKL dan mata kuliah praktik di laboratorium. Salah satu dosen Jurusan Pendidikan Geografi Bapak M. Ridha S. Damanik, S.Pi., M.Sc yang

mengajar mata kuliah SIG menyatakan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan karena mata kuliah ini seharusnya dilaksanakan di laboratorium SIG.

Proses pembelajaran daring ini ditunjang oleh berbagai platform *e-learning* seperti SIPDA Unimed, *google meet*, *zoom cloud meeting*, *google classroom*, *whatsapp grup* serta *google form* yang digunakan untuk kuis dan ujian. Hal ini tentu saja diperlukan berbagai penyesuaian baik bagi dosen maupun mahasiswa. Minimnya pengalaman dosen dan mahasiswa dalam penerapan pembelajaran daring juga menjadi permasalahan. Walaupun SIPDA UNIMED sudah dikembangkan akan tetapi belum semua dosen menggunakan platform ini untuk mengelola pembelajaran, aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dosen dengan SIPDA sebesar 44,48% (Laporan Monev TPMJ Geografi FIS Unimed, 2021). Mahasiswa pun mengalami kendala dalam penggunaan berbagai platform *e-learning* yang digunakan pada proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi.

Pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi berlaku pada semua angkatan pada TA 2020/2021 yaitu mahasiswa NIM 2020, NIM 2019, NIM 2018 dan NIM 2017. Mahasiswa NIM 2020 adalah mahasiswa semester 1 pada tahun ajaran ini. Perubahan jenjang pendidikan yang dialami mahasiswa NIM 2020 tentunya menjadi tantangan tersendiri. Apalagi mulai dari proses registrasi sampai perkuliahan dilakukan secara daring. Mahasiswa NIM 2020 masih banyak terkendala dalam pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi. Hasil studi pendahuluan melalui kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan pada 86 orang mahasiswa NIM 2020 dapat diamati pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

Gambar diatas menunjukkan bahwa 83,7% mahasiswa NIM 2020 terkendala dalam pembelajaran daring dan 16,3% menyatakan tidak terkendala dalam pembelajaran daring. Kendala ini antara lain belum bisa menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran virtual baik dalam penyajian materi, penugasan dan penilaian. Pembelajaran daring memiliki keterbatasan waktu dalam interaksi pembelajaran sehingga materi pembelajaran kurang dikuasai mahasiswa apabila tidak ditunjang dengan kemauan belajar mandiri. Kemudian deadline penugasan sering kali terlewatkan oleh mahasiswa sehingga banyak terjadi keterlambatan dalam upload tugas bahkan sistem terkunci otomatis.

Selain itu penggunaan aplikasi pembelajaran daring juga membutuhkan jaringan internet yang stabil serta biaya tambahan terutama perkuliahan yang menggunakan zoom atau google meet. Pada saat perkuliahan mahasiswa terkendala untuk bergabung dikelas, keluar masuk otomatis saat perkuliahan bahkan tidak bisa mengakses kelas sehingga terhitung absen. Upaya yang dilakukan mahasiswa juga belum maksimal, akibatnya proses pembelajaran daring belum terlaksana dengan lancar. Kemendikbud memberikan bantuan subsidi kuota sebesar 50gb bagi mahasiswa (Kemedikbud, 2020). Namun bantuan ini belum

sepenuhnya dapat mengatasi kebutuhan kuota belajar bagi mahasiswa karena paket data tersebut dibagi lagi untuk penggunaan tertentu. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang kendala mahasiswa NIM 2020 terhadap pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan. Hal ini sangat menarik untuk dikaji sebagai bahan evaluasi dan bermanfaat untuk perbaikan kualitas pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jaringan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi masih belum lancar.
2. Masih ada kendala mahasiswa khususnya NIM 2020 dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Mahasiswa NIM 2020 belum optimal berupaya mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran daring.
4. Kurang tercapainya kompetensi mata kuliah saat pembelajaran daring khususnya mata kuliah praktik.
5. Minimnya pengalaman dosen dalam mengelola pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan aplikasi pembelajaran daring, kendala mahasiswa dalam pembelajaran daring dan upaya mengatasi pembelajaran daring berdasarkan

pandangan mahasiswa NIM 2020 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa NIM 2020 Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kendala mahasiswa NIM 2020 dalam pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana upaya mahasiswa NIM 2020 dalam mengatasi pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penggunaan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa NIM 2020 Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan.
2. Untuk menganalisis kendala mahasiswa NIM 2020 dalam pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan.
3. Untuk menganalisis upaya mahasiswa NIM 2020 dalam mengatasi kendala pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperluas kajian ilmu pendidikan dalam pembelajaran daring dan dapat menjadi sumber informasi untuk peneliti selanjutnya yang juga membahas tentang pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran daring khususnya mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran daring, kendala dalam pembelajaran daring dan upaya mengatasi pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti: menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran daring, kendala pembelajaran daring dan upaya mengatasi pembelajaran daring mahasiswa NIM 2020 terhadap pembelajaran daring di Jurusan

Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan.

- b. Bagi Mahasiswa: menambah pemahaman, pengetahuan dan dapat menjadi referensi dalam mengetahui penggunaan aplikasi pembelajaran daring, dan upaya mengatasi kendala pembelajaran daring.